

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Kontribusi Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran Terhadap Kemampuan Pembuatan RPP Pada Mahasiswa PLP di SMK. Metode yang tepat sangat diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif menurut Surakhmad, W. (1990:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kontribusi hasil belajar Perencanaan Pengajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP pada mahasiswa PLP di SMK.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Surakhmad, W. (1990:91) mengartikan populasi sebagai berikut :

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Busana Angkatan 2004 yang telah menyelesaikan Praktek Latihan Profesi (PLP) sebanyak 35 orang dan sejumlah RPP yang dibuat mahasiswa pada pelaksanaan PLP.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel *puposive*, karena pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini dipilih mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2004 yang telah melaksanakan PLP di SMK sebanyak 30 orang dan satu RPP terakhir yang disiapkan sebagai rencana pembelajaran pada ujian akhir PLP.

C. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran sebagai variable X dan Kemampuan Pembuatan RPP Mahasiswa PLP Di SMK sebagai Variabel Y. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2004.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Arikunto, S. (2002: 127) mengungkapkan bahwa : "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan tes untuk mengetahui hasil belajar Perencanaan Pengajaran yang terdiri dari 30 item pertanyaan, mencakup 10 pertanyaan aspek *kognitif* dengan alternatif nilai jawaban 1 (satu) dan 0 (nol), 10 pertanyaan *afektif* dengan alternatif nilai jawaban dengan rentang antara 1 (satu) sampai 5 (lima), dan 10 pertanyaan aspek *psikomotor* dengan alternatif nilai jawaban setara antara masing-masing diberi nilai 1 (satu) dan responden diperbolehkan untuk memilih jawaban lebih dari satu alternatif jawaban.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat dilihat pada lampiran I. Tes ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian dan lembar jawaban dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam mengisi tes.

2. Tes Unjuk Kerja/*Performance Test*

Tes tindakan merupakan salah satu alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kemampuan mahasiswa dalam pembuatan RPP PLP di SMK pada saat menempuh ujian PLP. Tes unjuk kerja ini terdiri dari 30 poin penilaian pembuatan RPP yang mencakup 6 (enam) komponen penilaian yaitu : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan buku pedoman penentuan penilaian tes hasil belajar dan tes unjuk kerja mengacu pada buku pedoman pelaksanaan PLP UPI tahun 2007.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas masing-masing item instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{xy} telah diperoleh kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t , dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(r_{xy})\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002:365})$$

Keterangan:

t = Uji signifikan validitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata α , maka suatu item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan peluang $(p) = (1-\frac{1}{2}\alpha)$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n-2)$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan instrumen penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suprian A.S (1994:51) bahwa: "Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama".

Perhitungan reliabilitas instrumen ditempuh dengan menggunakan rumus *Alpha*, dengan langkah-langkah perhitungan penulis sarikan dari Suharsimi Arikunto (2005:101) sebagai berikut:

1. Menghitung harga varian tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

2. Menghitung Varians Total (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σt^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

3. Menghitung Reliabilitas angket dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyaknya item angket

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians item

σt^2 = Jumlah varians total

4. Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

5. Mengetahui alat pengumpul data tersebut reliabel atau tidak, maka digunakan

rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji signifikan reliabilitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah instrumen yang dikembalikan dari responden, serta memeriksa kelengkapan, kebenaran jawaban dan cara pengisiannya. Jawaban instrument yang dikembalaikan sebanyak yang disebarkan yaitu 30 eksemplar.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Rumus perhitungan persentase dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai identitas responden.
 - b. Penskoran setiap jawaban Tes Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran (variable X) berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - c. Penskoran Tes unjuk kerja kemampuan pembuatan RPP (variable Y) berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi.
3. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variable X dan Y.
4. Pengolahan data dilakukan dengan cara menentukan skor maksimal ideal (SMI), rata-rata ideal, dan simpangan baku ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal (SMI)} &= \text{Jumlah soal} \times \text{nilai maksimal} \\
 \text{rata-rata ideal } (\bar{X}) &= \frac{1}{2} (\text{SMI}) \\
 \text{simpangan baku ideal (Sdi)} &= \frac{1}{3} (\bar{X}) \quad (\text{Suprian, 1994: 34})
 \end{aligned}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut di masukan ke dalam rumus konversi skor skala lima menurut Suprian (1994: 34) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{sangat tinggi} \\
 \bar{X} + 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{tinggi} \\
 \bar{X} + 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{cukup} \\
 \bar{X} - 0,5 (\text{Sdi}) &= \text{rendah} \\
 \bar{X} - 1,5 (\text{Sdi}) &= \text{kurang}
 \end{aligned}$$

5. Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekwensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
 76% - 99% : Sebagian besar
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 25% - 1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorangpun

6. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik tertentu untuk pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, menghitung persamaan regresi linier sederhana, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Masing-masing langkah pengelolaan data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi X dan Y.

b. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk menghubungkan antara sebuah variabel predicator (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah hasil belajar Perencanaan Pengajaran, sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu kemampuan pembuatan RPP mahasiswa PLP di SMK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan tahun 2004.

c. Uji Korelasi atau Koefisien Determinasi

Keberartian hubungan antara variabel X (hasil belajar Perencanaan Pengajaran) dan variabel Y (kemampuan pembuatan RPP), diukur melalui uji analisa korelasi, sedangkan kadar kontribusi variabel X terhadap Y dihitung menggunakan korelasi *product moment* dari Person.

E. Uji Statistik

Langkah-langkah uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002:273)

Keterangan:

χ^2 : Nilai Chi-Kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

2. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi digunakan untuk menghubungkan dua variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Langkah-langkah pengujian Linieritas Regresi yang penulis sarikan dari Sudjana (2002:315) adalah:

- a) Pengelompokan data variabel X dan variabel Y
- b) Menentukan persamaan regresi variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

c) Pengujian Linieritas dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- (5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- (6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- (7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- (8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

- (9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

- (10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- (11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- (12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

- (13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- (14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- (15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Korelasi

Uji analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu hasil belajar Perencanaan Pengajaran dengan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pembuatan RPP mahasiswa PLP di SMK. Perhitungan kadar hubungan variabel X dan Y

menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Person seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:146) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterprestasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intreprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,200	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Suharsimi (2002:245)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menghitung besarnya presentasi hubungan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$KD_{XY} = r_{XY}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 : kuadrat koefisien korelasi

4. Menganalisis dan Menafsirkan Data

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:54) yaitu:

100%	: Seluruhnya
99% - 76%	: Sebagian besar
75% - 51%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
49% - 26%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan ke Lapangan

Studi pendahuluan ke lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat. Studi pendahuluan juga berfungsi untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian

2. Menentukan Masalah dan Hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang harus ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Kontribusi Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran Terhadap Kemampuan Pembuatan RPP Mahasiswa PLP di SMK” pada mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu terdapat kontribusi positif dan signifikan pada Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran Terhadap Kemampuan Pembuatan RPP Pada Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004 yang telah melaksanakan PLP di SMK.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian adalah data tentang Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran sebagai variable X dan kemampuan pembuatan RPP sebagai variable Y. Perolehan data tersebut didapat dengan menggunakan instrument penelitian berupa Tes Hasil Belajar dan Tes Unjuk Kerja/*performance test*. Tes Hasil Belajar untuk menelitian Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran dan Tes Unjuk Kerja/*performance test* untuk meneliti kemampuan mahasiswa dalam membuat RP) pada waktu melaksanakan (PLP di SMK.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari 4 bagian sesuai skripsi yang ditulis (Lina Marlina, 2004:73), yaitu :

- a. Bagian pertama, terdiri dari tiga butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.
- b. Bagian dua, terdiri dari 30 item pertanyaan tentang Tes Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran sebagai variabel X. Item-item pertanyaan ini dibuat dalam bentuk kuosioner tertutup, artinya sudah disediakan alternatif jawaban atau lebih sesuai dengan pendapat dirinya. Angket ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian lembar jawaban yang bertujuan untuk memudahkan responden dalam mengisinya.

- c. Bagian terakhir terdiri dari 30 item skala penilaian Tes Unjuk Kerja pembuatan RPP sebagai variabel Y.

4. Menyebarkan instrumen

Menyebarkan alat pengumpul data berupa tes hasil belajar yang diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 eksemplar dan tes unjuk kerja kemampuan pembuatan RPP untuk ujian PLP di SMK terdiri dari 30 poin kriteria penilaian.

5. Mengumpulkan kembali instrumen

Tes hasil belajar yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali, kemudian jumlah instrumen yang dikembalikan responden dihitung kembali dan diperiksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya. Jawaban instrumen dikembalikan sebanyak yang disebarkan yaitu berjumlah 30 eksemplar.

6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian melalui program *Microsoft Excel*, dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memberikan nilai pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan berdasarkan penelitian yang telah ditentukan.
- b) Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
- c) Menjumlahkan nilai dari setiap instrumen untuk memperoleh skor mentah.
- d) Menentukan rumus-rumus pengujian yang digunakan dalam hipotesis penelitian yaitu persentase dan uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisis regresi untuk menguji kelinieran dan keberartian, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

7. Membuat Pembahasan hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada tujuan, landasan teori, dan rangkuman hasil pengolahan data tentang Kontribusi Hasil Belajar Perencanaan Pengajaran Terhadap Kemampuan Pembuatan RPP Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004 yang telah melaksanakan PLP di SMK.

8. Merangkum Hasil Penelitian

Rangkuman hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian ini adalah hasil penelitian berdasarkan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil data penelitian dilakukan melalui uji normalitas, uji linieritas regresi, uji korelasi dan koefisien determinasi.

9. Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan rangkuman dan pembahasan hasil penelitian.

10. Melaporkan Hasil Penelitian

Desain skripsi yang sudah disetujui kemudian dibuat laporannya sebagai persyaratan mengikuti sidang.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian tentang hasil belajar Perencanaan pengajaran (variabel X) dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2005 sebanyak 10 orang. Hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Perencanaan Pengajaran sebagai variabel X berkaitan dengan kemampuan *kognitif* lebih dari setengahnya 53% berada pada kriteria tinggi dan kurang dari setengahnya 47% berada pada kriteria rendah. Hasil

belajar Perencanaan Pengajaran berkaitan dengan kemampuan *afektif* lebih dari setengahnya 71% berada pada kriteria tinggi, dan kurang dari setengahnya 13% berada pada kriteria cukup, serta kurang dari setengahnya 16% berada pada kriteria rendah. Hasil belajar Perencanaan Pengajaran berkaitan dengan kemampuan *psikomotor* seluruhnya 100% berada pada kriteria tinggi.

Hasil uji coba penelitian instrumen menunjukkan bahwa hasil belajar Perencanaan Pengajaran pada kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomor* berada pada pada kriteria tinggi.

